



## Peningkatan Kompetensi Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Cerita Pendek

Neny Handayani

SMA Negeri 6 Kota Serang

Jln. Serang Petir km 4, Cipocok Jaya, Kota Serang, Indonesia

Korespondensi penulis: [nenyhandayani70@gmail.com](mailto:nenyhandayani70@gmail.com)

**Abstract.** Before a teacher uses a test, the teacher should first measure the degree of validity based on certain criteria. The aim of this research is to increase students' skills competency through exploring the nation's historical values in short stories. This research is a qualitative research with descriptive methods with the subjects of this research being class students at SMA Negeri 6 Kota Serang in the odd semester. The results of the research that has been carried out show that the learning that educators have carried out has resulted in students gaining good or very good skill competencies. This cannot be separated from the treatment carried out by teachers, namely the selection of project-based learning models, the selection of varied methods, the use of learning technology, and the design of student-centred activities.

**Keywords:** exploring national historical values, project-based learning models, skills competencies

**Abstrak.** Sebelum guru menggunakan suatu tes, hendaknya guru mengukur terlebih dahulu derajat validitasnya berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik melalui penggalian nilai sejarah bangsa pada cerita pendek. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas di SMA Negeri 6 Kota Serang pada semester ganjil. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran sudah pendidik dilakukan menjadikan peserta didik memperoleh kompetensi keterampilan yang baik atau sangat baik. Hal tidak terlepas dari perlakuan yang dilakukan oleh guru yaitu pemilihan model pembelajaran berbasis proyek, pemilihan metode yang variatif, penggunaan teknologi pembelajaran, serta desain kegiatan yang berpusat pada siswa.

**Kata kunci:** penggalian nilai sejarah bangsa, model pembelajaran berbasis proyek, kompetensi keterampilan

### PENDAHULUAN

Kompetensi keterampilan merupakan salah satu kompetensi yang harus dikembangkan dalam pembelajaran (Rohimat, 2022). Kompetensi keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan tidak terpisahkan dengan kompetensi belajar lainnya yaitu kompetensi pengetahuan dan sikap. Penilaian kompetensi keterampilan bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai instrument seperti lembar observasi unjuk kerja, portofolio (Idris & Asyafah, 2020).

Ada beberapa faktor yang bisa digunakan untuk meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik. Pertama, model pembelajaran dan pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran inovatif yang mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam pembelajaran (Putri, Usman & Cahyati, 2019). Kedua, media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan, memperkaya khasanah pembelajaran, serta membuat pembelajaran menjadi lebih jelas, menarik, interaktif, dan efisien (Rohimat, 2021). Ketiga adalah metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan karakteristik peserta didik.

Pelaksanaan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat membantu pendidik memberikan informasi sebanyak-banyaknya kepada peserta didik dan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir (Daniel, 2017). Selain itu, model pembelajaran ini juga dapat mengasah peserta didik dalam pemecahan masalah dan ketrampilan intelektual (Hindriyanto, Utaya & Utomo, 2019), belajar tentang berbagai peran melalui perlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi (Yusika & Turdjai, 2021), serta menjadi pembelajar yang otonom dan mandiri. Model pembelajaran ini juga mampu meningkatkan berbagai kompetensi keterampilan peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa, kompetensi keterampilan yang dapat ditingkatkan adalah penampilan, komunikasi antar peserta didik, penyampaian materi, menjawab pertanyaan (Fatimah & Kartikasari, 2018), bahkan humor (Sopandi, 2020). Seperti pada mata pelajaran lain, kompetensi keterampilan ini juga bisa diperoleh melalui penerapan model pembelajaran berbasis proyek. Agar penerapan model pembelajaran tersebut lebih efektif, guru juga bisa mengkombinasikannya dengan penggunaan metode pembelajaran (Hendrayati & Pamungkas, 2016), pendekatan pembelajaran (Agustiana, Putra & Farida, 2018), dan media pembelajaran (Rohimat, 2021) yang relevan.

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi keterampilan peserta didik melalui penggalian nilai sejarah bangsa pada cerita pendek. Pembelajaran dilakukan pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia jenjang SMA yang telah menerapkan kurikulum merdeka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memperbolehkan perancangan atau desain secara fleksibel dan berkembang, serta menghasilkan data berupa gambar, deskripsi, atau kata-kata. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode penelitian berupa penjelasan terhadap suatu kejadian atau fenomena yang terjadi atau didapatkan selama kegiatan penelitian berlangsung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas di SMA Negeri 6 Kota Serang pada semester ganjil. Penelitian dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

Pada kegiatan penilaian pembelajaran menggunakan *assessment of learning* atau penilaian hasil belajar. Penilaian yang dilakukan seperti penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian pengetahuan dengan menggunakan Pre-Test dan Post-Test ketika awal dan akhir pembelajaran, Melakukan penilaian yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai, untuk mengetahui pencapaian hasil belajar setelah peserta didik selesai mengikuti proses pembelajaran. memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik,

memantau kemajuan belajarnya dengan meningkatkan kinerja dalam memfasilitasi peserta didik. Penilaian formatif, yaitu memberikan tugas-tugas di kelas, presentasi, kemudian mempresentasikan hasil membaca dengan menjelaskan unsur-unsur cerpen yang berjudul *Mengapa Mereka Berdoa Kepada Pohon*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis hasil belajar dapat diketahui pengaruh keterampilan menyimak dan membaca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen. Pertama, keterampilan menyimak memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis. Kedua, keterampilan membaca memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis. Ketiga, keterampilan menyimak dan membaca cerpen berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen. Hasil penilaian aspek keterampilan peserta didik disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1 Penilaian Aspek Keterampilan Peserta didik**

No	Aspek yang di nilai	Nilai/Prosentase			
		Sangat Baik ( 9-10 )	Baik ( 8 )	Cukup ( 6-7)	Kurang 5 >
1	Penampilan	87,5%	12,5%	0%	0%
2	Komunikasi antar peserta didik	50%	50%	0%	0%
3	Kejelasan penyampaian Materi	62,5%	37,5%	0%	0%
4	Kejelasan menjawab soal	66,7%	33,3%	0%	0%
5	Humor	79,2%	20,8%	0%	0%

Berdasarkan data pada Tabel 1 diketahui bahwa keterampilan paling baik ditunjukkan oleh peserta didik adalah pada penampilan, sebanyak 87,5% mendapat nilai sangat baik dan 12,5% mendapat nilai baik. Keterampilan yang paling rendah yang dikuasai peserta didik adalah komunikasi, sebanyak 50% mendapat nilai sangat baik dan 50% mendapat nilai baik. Secara keseluruhan, tidak ada peserta didik yang mendapat nilai cukup atau kurang pada semua kompetensi keterampilan yang dinilai.

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah untuk menyelesaikan penilaian. Pertama, mengembangkan instrumen penilaian yang valid dan reliabel. Hal ini penting agar penilaian dapat mengukur kompetensi peserta didik secara akurat dan konsisten. Beberapa tindakan yang dilakukan adalah mengembangkan soal tes yang memiliki tingkat kesukaran dan daya pembeda yang sesuai dengan kompetensi yang ingin diukur. Selain itu, penilaian juga menggunakan rubrik penilaian yang jelas dan objektif untuk menilai hasil portofolio peserta didik.

Kedua, melakukan penilaian secara komprehensif. Hal ini penting agar penilaian dapat mengukur semua aspek kompetensi peserta didik. Dalam melakukan penilaian secara komprehensif ini perlu menggunakan berbagai teknik penilaian, seperti tes, observasi, dan portofolio. Misalnya, menggunakan tes tertulis, tes lisan, observasi, dan portofolio untuk menilai kompetensi peserta didik.

Ketiga, melakukan analisis hasil penilaian secara sistematis. Hal ini penting agar hasil penilaian dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran. Untuk melakukan analisis hasil penilaian secara sistematis, saya perlu menggunakan berbagai metode analisis, seperti statistik deskriptif dan statistik inferensial. Misalnya, menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran umum hasil penilaian.

Dari hasil penelitian ini juga didapatkan beberapa data berupa dampak dari penggunaan inovasi pembelajaran yang telah dilakukan. Pertama, pemilihan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) menumbuhkan berpikir kritis peserta didik, terlihat dari tanggapan dan jawaban yang dilontarkan pendidik saat pembelajaran. Kedua, pemilihan metode yang variatif sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan peserta didik terlihat dari kegiatan ini saat pembelajaran. Ketiga, penggunaan pembelajaran berbasis quizizz yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar disertai tampilan media Power Point yang terbuat dari Youtube, dilengkapi tayangan gambar dan video. Keempat, desain kegiatan yang berpusat pada siswa sangat meningkatkan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran sudah pendidik dilakukan menjadikan peserta didik memperoleh kompetensi keterampilan yang baik atau sangat baik. Hal tidak terlepas dari perlakuan yang dilakukan oleh guru yaitu pemilihan model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*), pemilihan metode yang variatif, penggunaan teknologi pembelajaran, serta desain kegiatan yang berpusat pada siswa. Agar pembelajaran berjalan lebih baik, ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh guru, yaitu membiasakan menggunakan media berbasis TPACK dan media pembelajaran konkret dalam pembelajaran, memberikan tugas atau latihan yang harus dikerjakan sebelumnya di rumah, membahas kembali materi pelajaran yang belum dikuasai siswa, membaca materi dari sumber lain, memberikan motivasi atau bimbingan belajar, serta menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Agustiana, E., Putra, F. G., & Farida, F. (2018). Penerapan model pembelajaran Auditory, Intellectually, Repetition (AIR) dengan pendekatan lesson study terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 1-6.
- Daniel, F. (2017). kemampuan berpikir kritis siswa pada implementasi Project Based Learning (PJBL) berpendekatan saintifik. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 7-13.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108-113.
- Hendrayati, H., & Pamungkas, B. (2016). Implementasi model hybrid learning pada proses pembelajaran mata kuliah statistika ii di prodi manajemen Fpeb Upi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(2).
- Hindriyanto, R. A., Utaya, S., & Utomo, D. H. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Geografi. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(8), 1092-1096.
- Idris, M. M., & Asyafah, A. (2020). Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 3(1), 1-9.
- Putri, Y. A., Usman, E. A., & Cahyati, M. T. (2019). Meta-Analisis Pengaruh penggunaan Model Inquiry Based Learning terhadap Kompetensi Keterampilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 5(1).
- Rohimat, S. (2021). Pemanfaatan slide master power point untuk pembelajaran kimia pada materi penerapan laju reaksi. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 1(1), 9-16.
- Rohimat, S. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Literasi Teks Informasi pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Zarah*, 9(2), 66-74.
- Rohimat, S. (2022). Experiment-based Learning in The Topic of Natural Acid-Base Indicators During a Limited Face-to-face Learning Process. *Indonesian Journal of Mathematics and Natursal Science Education*, 3(1), 42-51. Diambil kembali dari <https://mass.iain-jember.ac.id/index.php/mass/article/view/86/51>.
- Sopandi, S. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan menulis anekdot melalui penerapan strategi genius learning. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 422-433.
- Yusika, I., & Turdjai, T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 17-25.